

Revitalisasi Perpustakaan Desa Melalui KKNP untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat di Desa Taulan

Almi¹, Haswiwin², Haulia Putri Ramdhani³, Lisda⁴, Miftahul Jannah⁵, Muti'ah Mardhatillah⁶, Naharuddin⁷, Nurlina⁸, Rahma⁹, Sabir¹⁰, Santika¹¹, Zuhrah Amalia Yusuf¹² Madinatul Munawwarah Ridwan¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Muhammadiyah Enrekang

Email: sekretariatunimen@gmail.com, madinamunawara@icloud.com

ABSTRAK

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: Oktober 24, 2024

Direvisi: Oktober 29, 2024

Diterima: Oktober 31, 2024

Corresponding Author:

Madinatul Munawwarah

Author Name*: Almi

Email*:

madinamunawara@icloud.com

Hp*: -

Kata Kunci:

Revitalisasi

Perpustakaan Desa

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP)

Literasi masyarakat

ABSTRAK

Revitalisasi Perpustakaan Desa Taulan bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti koleksi buku yang terbatas dan kondisi fisik perpustakaan yang kurang memadai. Program Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) dilakukan untuk meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dan literasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengevaluasi kondisi perpustakaan dan kebutuhan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan koleksi buku, renovasi fisik, serta penyelenggaraan workshop literasi digital dan informasi, yang secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis masyarakat, terutama siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi tidak hanya memulihkan fungsi perpustakaan, tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi secara berkelanjutan. Peresmian kembali perpustakaan diharapkan dapat menarik minat pengunjung baru dan memperkuat perannya sebagai pusat belajar. Keterlibatan lebih lanjut dari pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di masa mendatang.

ABSTRACT

The Taulan Village Library has been revitalized to overcome challenges such as limited book collections and inadequate physical conditions. The Community Service Program (KKNP) was used to improve the library's function as a center for information and literacy. The approach involved qualitative methods such as interviews, observations, and documentation to assess the library's condition and the community's needs. The initiative resulted in an expanded book collection, physical renovations, and the organization of digital and information literacy workshops, which significantly enhanced the reading and writing skills of the community, especially students. The study concludes that revitalization not only restores the library's function but also empowers the community to sustainably improve literacy skills. The reopening of the library is expected to attract new visitors and strengthen its role as a learning center. It is crucial for the government and community to provide ongoing support for the management and development of the library in the future.

PENDAHULUAN

Pada era informasi seperti saat ini keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan desa mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang murah, meriah, dan cepat untuk mewujudkan long life education di masyarakat. Perpustakaan desa memiliki peran yang vital dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat. Di desa Taulan, perpustakaan mengalami penurunan minat baca akibat kurangnya inovasi dan program menarik. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam revitalisasi perpustakaan, menjadikannya sebagai pusat informasi dan literasi bagi masyarakat. Pada dasarnya perpustakaan pasti memiliki kekurangan, baik dari layanan, fasilitas, dan lain-lain. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dari perpustakaan dan apa yang menjadi harapan masyarakat dari perpustakaan maka diperlukan evaluasi terhadap perpustakaan. Revitalisasi yang merupakan bagian dari upaya yang digunakan perpustakaan sebagai sarana untuk dapat menjadi lebih baik kedepannya.

Perpustakaan Desa Taulan merupakan salah satu fasilitas literasi di Desa Taulan yang didirikan pada tanggal 05 februari 2015 dengan tujuan untuk menyediakan akses informasi, pengetahuan, dan pendidikan bagi masyarakat setempat. Sejarah pendiriannya berawal dari inisiatif warga dan pemerintah desa yang melihat pentingnya tempat bagi masyarakat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan melalui buku-buku dan sumber informasi lainnya. Awalnya, perpustakaan ini hanya memiliki koleksi terbatas, namun seiring berjalannya waktu, jumlah koleksi buku dan sumber bacaan lainnya terus bertambah berkat dukungan dari pemerintah daerah, donatur, serta berbagai program literasi yang melibatkan masyarakat.

Meningkatkan literasi masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam membaca, menulis, dan memahami informasi. Semua kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberdayakan masyarakat agar memiliki keterampilan yang lebih baik dalam memahami dan menggunakan informasi secara bijak. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dipelajari serta mengembangkan keterampilan sosial dan profesional. Dengan demikian, KKNP berperan penting dalam membantu menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan berdaya, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk lebih berkontribusi di lingkungan sosial mereka.

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) merupakan program yang dirancang khusus oleh perguruan tinggi untuk mengintegrasikan antara pendidikan akademik dengan pengalaman langsung di lingkungan kerja profesional. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia industri atau profesi yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga mereka bisa menerapkan ilmu pengetahuan teoritis yang didapatkan selama perkuliahan dalam konteks praktis di lapangan.

Secara keseluruhan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) Tahun 2024 diselenggarakan selama 2 bulan, dari tanggal 19 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2024 dengan prioritas lokasi kegiatan di Desa Taulan, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi perpustakaan desa. Dengan teknik wawancara data yang didapat kebenaran dan keakuratan informasi yang didapat juga valid karena penelitian dapat meminta keterangan lebih lanjut seandainya merasa ragu terhadap kebenaran jawaban yang diberikan. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan perpustakaan secara langsung untuk mengetahui ketersediaan buku, seperti jumlah buku, jenis bacaan, dan kondisi perpustakaan. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). Dokumentasi dikumpulkan dari foto dan video sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi perpustakaan. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

Pengabdian dilakukan di perpustakaan Desa Taulan yang terletak di Kec. Cendana, Kab. Enrekang. Kegiatan revitalisasi dilakukan dari awal penugasan sampai akhir penugasan, akan tetapi kegiatan revitalisasi ini baru terfokus pada minggu ketiga dikarenakan adanya program kerja lainnya. Revitalisasi di perpustakaan Desa Taulan dilakukan setelah dilakukannya observasi dan wawancara untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan dan untuk merencanakan solusi sesuai yang dibutuhkan.

Revitalisasi perpustakaan merupakan usaha yang dilakukan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagaimana mestinya. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sesuai dengan tujuan dan fungsinya perpustakaan melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat berperan sebagai pusat informasi masyarakat dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Menurut peraturan menteri pekerjaan umum No. 18 tahun 2010 tentang pedoman revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali yang dapat meningkatkan fungsi dan tujuan sebelumnya

Tahap pelaksanaan program dilakukan dengan melakukan pembersihan ruang perpustakaan kemudian mengelompokkan buku-buku berdasarkan klasifikasinya, penglabelan buku, penginputan buku dan renovasi ulang beberapa bagian perpustakaan yang sudah tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Revitalisasi perpustakaan desa melalui KKNP meliputi peningkatan koleksi buku, renovasi perpustakaan, penyelenggaraan kegiatan literasi, dan pelatihan bagi pengelola perpustakaan. Sebelumnya Perpustakaan Desa Taulan menghadapi sejumlah tantangan seperti Koleksi buku yang terbatas dan beberapa buku yang kurang relevan serta masih banyak buku yang belum terinput dan belum tertata. Salah satu situasi yang paling menghambat jalannya perpustakaan desa taulan adalah atapnya yang bocor. Atap yang bocor ini menyebabkan ruangan menjadi lembab akibatnya, kelembaban di dalam ruangan meningkat, yang berpotensi merusak struktur bangunan, terlihat dari cat yang mulai mengelupas, pertumbuhan jamur, dan keberadaan rayap yang berserang di beberapa sudut

perpustakaan. Selain itu perpustakaan desa taulan tidak hanya digunakan sebagai ruang perpustakaan tetapi juga sebagai balai pertemuan bagi masyarakat, hal ini menyebabkan perpustakaan menjadi mudah berantakan dan kurang terjaga kebersihannya.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi Perpustakaan Desa Taulan, revitalisasi melalui program KKNP menjadi langkah yang krusial. Pertama, peningkatan koleksi buku akan dilakukan dengan mengadakan seleksi dan pengadaan buku-buku yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, renovasi atap menjadi prioritas utama untuk mengurangi kelembaban dan mencegah kerusakan lebih lanjut pada bangunan. Namun Karena dana yang tersedia belum mencukupi, langkah awal yang dilakukan adalah membenahi buku-buku yang ada di perpustakaan. Dengan memperbaiki struktur fisik perpustakaan, diharapkan suasana yang nyaman dapat tercipta. Karena Susunan buku tidak sesuai dengan klasifikasi dan terdapat akumulasi debu maka buku-buku dipindahkan dari rak untuk dibersihkan, diikuti dengan pembersihan rak dari debu. Banyaknya debu pada buku dapat merusak struktur kertas, sehingga meningkatkan risiko kerusakan. Setelah dibersihkan, buku-buku disusun kembali sesuai dengan klasifikasi. Dalam konteks perpustakaan, penyusunan buku sesuai klasifikasi memudahkan pustakawan dalam mengorganisasi bahan pustaka dengan sistem tertentu, sehingga mempermudah pencarian dan pengembalian buku ke tempat penyimpanan. sehingga pengunjung lebih betah berada di dalamnya. Selain itu, dilakukan pengarahan bagi pengelola perpustakaan agar mereka memiliki keterampilan dalam mengelola perpustakaan dengan lebih efektif, menjaga kebersihan, dan mengatur ruang agar tetap rapi meskipun digunakan untuk berbagai fungsi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Perpustakaan Desa Taulan dapat bertransformasi menjadi pusat pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Dengan adanya Revitalisasi pada perpustakaan desa taulan diharapkan dapat memulihkan kembali fungsi perpustakaan dan meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di desa taulan. Selain pemulihan kembali fungsi perpustakaan beberapa program kerja juga dilakukan oleh KKNP Universitas Muhammadiyah dalam upaya peningkatan kemampuan literasi masyarakat diantaranya

1. Workshop Literasi Digital

Workshop literasi digital difokuskan pada tiga sekolah dasar yang ada di desa taulan. Workshop ini berfokus pada Penggunaan Microsoft PowerPoint dan Word bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut secara maksimal. Dalam Microsoft Word, peserta akan belajar membuat dokumen, mulai dari teknik penulisan yang efektif, penggunaan format serta pengenalan fitur-fitur yang ada di microsoft word. Sementara itu, di Microsoft PowerPoint, para siswa akan dilatih untuk membuat presentasi yang menarik dan informatif, dengan fokus pada desain slide, penggunaan grafik, animasi, dan cara menyampaikan informasi secara visual yang jelas. Dengan keterampilan ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan kualitas presentasi dan dokumen yang mereka buat, baik untuk keperluan akademis maupun profesional.



Gambar 1 : SDN 19 Kabere



Gambar 2 : SDN 140 Kabere



Gambar 3 : SDN 108 Taulan

2. Workshop Literasi Informasi

Workshop literasi informasi dilakukan di UPT SMP 5 Enrekang. Workshop literasi informasi pada tingkat SMP bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca, serta membiasakan mereka menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, workshop ini juga berfokus pada pengembangan kemampuan literasi informasi, di mana siswa diajarkan cara mencari, memahami, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Dengan meningkatnya literasi informasi, siswa diharapkan mampu mengakses dan memahami bahan pembelajaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat mendukung prestasi akademik mereka. Selain itu, workshop ini juga berupaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga mereka dapat lebih cermat dalam menyaring dan menilai keakuratan informasi. Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk membentuk budaya belajar yang berkelanjutan dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka di bidang akademik.



Gambar 4 : Workshop Literasi Informasi

3. Semarak Literasi

Tujuan diadakannya kegiatan Semarak Literasi, yang meliputi berbagai lomba seperti baca puisi, cerdas cermat, dan review buku bagi siswa SMP, adalah untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa melalui kompetisi yang kreatif dan edukatif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, dan analisis siswa dalam memahami dan mengekspresikan informasi. Melalui lomba baca puisi, siswa dapat belajar menghayati dan menyampaikan karya sastra dengan baik, sedangkan dalam cerdas cermat, mereka diuji dalam pengetahuan umum dan literasi mereka secara cepat dan tepat. Lomba review buku juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menganalisis dan menyampaikan pendapat mereka tentang buku yang dibaca, sehingga menumbuhkan kecintaan terhadap membaca. Selain itu, Semarak Literasi diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat kemampuan berkomunikasi, serta membangun budaya literasi di kalangan siswa melalui pendekatan yang menyenangkan.



Gambar 5 : Semarak Literasi

4. Peresmian Perpustakaan Desa

Peresmian kembali perpustakaan dilakukan untuk menandai renovasi atau pembaruan fasilitas, koleksi, dan layanan yang ada di perpustakaan. Tujuan utama dari peresmian kembali ini adalah memperkenalkan perubahan yang telah dilakukan, seperti penambahan ruang baca, modernisasi teknologi, peningkatan koleksi buku, dan penyediaan program-program baru yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, peresmian kembali juga bertujuan untuk menarik minat pengunjung baru serta menghidupkan kembali minat masyarakat terhadap perpustakaan. Acara ini menjadi momen penting untuk memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi, budaya, dan komunitas, sambil mendorong lebih banyak orang untuk memanfaatkan fasilitas yang telah diperbaharui.

SIMPULAN

Revitalisasi Perpustakaan Desa Taulan melalui program Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti koleksi buku yang terbatas dan kondisi fisik perpustakaan yang kurang memadai. Melalui peningkatan koleksi, renovasi, dan penyelenggaraan berbagai kegiatan literasi, perpustakaan kini berfungsi lebih efektif sebagai pusat informasi dan pembelajaran bagi masyarakat. Kegiatan seperti workshop literasi digital dan informasi, serta Semarak Literasi, berhasil meningkatkan keterampilan dan minat baca masyarakat, terutama siswa. Dengan adanya peresmian

kembali perpustakaan, diharapkan minat masyarakat terhadap perpustakaan semakin meningkat, menjadikannya sebagai tempat yang lebih menarik dan bermanfaat untuk belajar. Revitalisasi ini tidak hanya mengembalikan fungsi perpustakaan, tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi secara berkelanjutan.

SARAN

Agar revitalisasi perpustakaan dapat berkelanjutan, disarankan agar lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah dan masyarakat, dilibatkan dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan. Penambahan program literasi yang lebih bervariasi dan inovatif juga perlu dilakukan agar dapat menarik minat pengunjung. Selain itu, penting untuk menjadwalkan perawatan rutin dan pemeliharaan fasilitas perpustakaan guna menjaga kondisi bangunan dan koleksi. Pelatihan bagi pengelola perpustakaan perlu dilanjutkan agar mereka memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola perpustakaan secara efektif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perpustakaan dapat terus menjadi pusat belajar dan literasi yang berdaya guna bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Taulan beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKNP di Desa Taulan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dan Ibu Madinatul Munawwarah Ridwan, S.IP.,M.A selaku DPL KKNP Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah membimbing dan memberikan masukan selama pelaksanaan program. Serta Masyarakat setempat, yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKNP dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program KKNP. Dan untuk semua rekan KKNP Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan semua program kerja yang di susun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., ... & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2017). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*(6th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*(4th ed.). Sage Publications.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Soegijono, M. S. (1993). Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 3(1), 157152.
- Purwanto, P., & Khoiriah, S. (2020). Manajemen perpustakaan desa.
- Zulfah, M. A. (2018). Revitalisasi Perpustakaan Desa. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 3(2), 43-74.